

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 SOP Budidaya Kentang Dengan Irigasi Fertigasi Tetes di PT DSR Tahun 2022

PT. Daya Santosa Rekayasa	KODE SOP/DSR_BK/2022
Desa Huta Julu Kec. Pollung Kab.Humbahas Prov. Sumatera Utara	REVISI :00 TGL TERBIT: HALAMAN: 1-1
Standar Operasional Prosedur Budidaya Kentang	
1. TUJUAN	
Prosedur ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan dalam budidaya kentang di PT. Daya Santosa Rekayasa	
2. RUANG LINGKUP	
Prosedur budidaya kentang	
3. PERSONALIA SDM	
Direktur	: Petrus Andianto, SP
Manager lapangan	: Arifudin
Agronomi budidaya	: Masana Sembiring
Pekerja Harian	: Aldo, Dewi, Nathan, dan PHL lainnya
4. ALAT DAN BAHAN	
Alat yang digunakan berupa:	
- Traktor	
- Potato planter	
- Potato harvester	
- Seperangkat alat Control Station	
- Seperangkat alat Secondary Head Control	
- Selang drip	
- Pipa PVC	
- Tandon	

-Cangkul

Bahan:

- Bibit kentang
- Pupuk NPK Super Folium,
- Kotoran sapi (Kohe)
- Air

A. DEFINISI

1. Irigasi tetes adalah salah satu sistem pengairan yang menetes ke perakaran maupun ke permukaan tanah yang bertujuan untuk memudahkan dalam penyiraman.
2. Fertigasi adalah salah satu pengairan yang dilakukan bersamaan dengan pemberian pupuk atau nutrisi.
3. Analisis kelayakan bisnis adalah salah satu cara untuk mengkaji kelayakan bisnis apakah layak atau tidak untuk dijalankan. Indikator kelayakan bisnis yang dipakai dalam penelitian ini meliputi R/C ratio, NPV, IRR dan PP.
4. Kentang adalah salah satu tanaman hortikultura yang tergolong kedalam sayur-sayuran yang berbentuk umbi.

B. PROSEDUR PELAKSANAAN BUDIDAYA

- ❖ Pengolahan lahan yaitu melakukan pembajakan menggunakan traktor 4wd dengan kedalaman 50- 80 cm
- ❖ Melakukan *leveling* untuk meratakan permukaan tanah yang terlalu tinggi.
- ❖ Pembuatan bedengan
- ❖ Penaburan pupuk kandang
 - Melakukan penaburan pupuk kandang menggunakan alat mekanisasi 20 ton/Ha
 - Menabur pupuk kandang sapi dengan rata keseluruh permukaan lahan.
- ❖ Pemasangan alat irigasi
- ❖ Perakit SHC (Secondary Head Control)
 - Pemasangan pipa pvc
 - Pemeriksaan selang bocor atau rusak
 - Pemasangan selang drip ke setiap bedengan
- ❖ Dalam pembuatan bedengan sekaligus dilakukan penanaman, alat yang digunakan dalam membuat bedengan adalah disc bedder sedangkan dalam penanaman alat yang digunakan adalah potato planter. Lebar bedengan 120 cm dimana akan menanam sistem double row (dua baris) dengan jarak tanam 35x50 cm. Dalam penanaman setiap lobang berisi satu bibit kentang.
- ❖ Penanaman
 - Penanaman dilakukan pada pagi maupun sore hari
 - Penanaman dilakukan menggunakan mekanisasi dengan implement *disc bedder*
 - Melakukan penyulaman secara langsung jika ada bibit tidak tepat jatuh pada lubang tanam
 - ❖ Penyiraman

- Keputusan penyiraman berdasarkan tingkat kelembaban tanah, jika kelembaban diatas 40% maka penyiram dilakukan dan jika diatas kelembaban 40% penyiraman akan tidak dilakukan
- Penyiraman dilakukan menggunakan irigasi tetes pada pagi maupun sore hari
- ❖ Penanganan Hama dan penyakit
 - Penyakit phytophthora dibasmi menggunakan fungisida captive
 - Penyakit busuk umbi dibasmi menggunakan fungisida nebijin
- ❖ Pemupukan (Fertigasi)
 - Membersihkan tandon (*whasing*)
 - Menyediakan larutan sesuai dengan dosis pemupukan
 - Mencampur air dengan larutan atau nutrisi sesuai dengan Masa pertumbuhan tanaman vegetative/generative
- ❖ Sanitasi
 - Sanitasi gulma bertujuan untuk mengurangi saingan nutrisi
 - Sanitasi daun kering bertujuan untuk membersihkan area
 - sanitasi daun yang jatuh bertujuan supaya tidak menjadi sarang penyakit
- ❖ Pembumbunan 1 dan 2
 - Pembumbunan pertama bertujuan untuk menaikkan tanah yang turun dari permukaan ke bawah
 - Pembumbunan kedua bertujuan untuk mengangkat tanah untuk menutupi perakaran bertujuan untuk memperkokoh perakaran dan memperbesar umbiPanen
- ❖ Panen dilakukan pada umur 100-120 Hari Setelah Tanam
 - Sebelum pemanenan dilakukan aplikasi herbisida bertujuan untuk mempermudah pemanenan

PT. Daya Santosa
Rekayasa

Huta Julu Kab.Humbahas
Prov. Sumatera Utara

KODE SOP/DSR_BK/2022

REVISI: 00

TGL TERBIT:

HALAMAN: 1-1

Standar Operasional
Prosedur Budidaya
Kentang

1. TUJUAN

Prosedur ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan dalam budidaya kentang di PT. Daya Santosa Rekayasa

2. RUANG LINGKUP

Prosedur budidaya kentang

3. PERSONALIA SDM

Direktur : Petrus Andianto, SP

Manager lapangan : Arifudin

Agronomi budidaya : Masana Sembiring

Pekerja Harian : Aldo, Dewi, Nathan, dan PHL lainnya

4. ALAT DAN BAHAN

Alat yang digunakan berupa:

- Traktor
- Potato planter
- Potato harvester
- Seperangkat alat Control Station
- Seperangkat alat Secondary Head Control
- Selang drip
- Pipa PVC

- Tandon

-Cangkul

Bahan:

- Bibit kentang

- Pupuk NPK Super Folium,

- Kotoran Ayam 20 ton/Ha

- Bio extrim 5 liter/Ha

- Bio Hormax 10 Liter/Ha

- dolomit 200 kg/Ha

- Air

5. Prosedur Pelaksanaan

A. DEFENISI

- Irigasi tetes adalah salah satu sistem pengairan yang menetes ke perakaran maupun permukaan tanah yang bertujuan untuk memudahkan dalam penyiraman.
- Fertigasi adalah salah satu pengairan yang dilakukan bersamaan dengan pemberian pupuk atau nutrisi.
- Analisis kelayakan bisnis adalah salah satu cara untuk mengkaji kelayakan bisnis apakah layak atau tidak untuk dijalankan. Indikator kelayakan bisnis yang dipakai dalam penelitian ini meliputi R/C ratio, NPV, IRR dan PP.
- Kentang adalah salah satu tanaman hortikultura yang tergolong kedalam sayur-sayuran yang berbentuk umbi.

B.PROSEDUR PELAKSANAAN BUDIDAYA

➤ **REMEDIASI LAHAN**

- Pengaplikasian Bio Hormax
- Pengaplikasian Bio Extrim
- Pengaplikasian Dolomit
- Pengaplikasian pupuk kandang ayam

➤ **PENGOLAHAN LAHAN**

- Melakukan pembajakan menggunakan tractor 4wd dengan kedalaman 50- 80 cm
- Melakukan *leveling* untuk meratakan permukaan tanah yang terlalu tinggi
- Pembuatan bedengan

➤ **PENABURAN PUPUK KANDANG**

- Melakukan penaburan pupuk kandang menggunakan alat mekanisasi 20

ton/Ha

- Menabur pupuk kandang sapi dengan rata keseluruhan permukaan lahan.

➤ **. PEMASANGAN ALAT IRIGASI**

- Perakit SHC (Secondary Head Control)
- Pemasangan selang drip kesetiap bedengan
- Pemeriksaan selang bocor atau rusak

➤ **PENANAMAN**

- Penanaman dilakukan pada pagi maupun sore hari
- Penanaman dilakukan menggunakan mekanisasi dengan implement dish bedder
- Melakukan penyulaman secara langsung jika ada bibit tidak tepat jatuh pada lubang tanam

➤ **PENYIRAMAN**

- Keputusan penyiraman berdasarkan tingkat kelembaban tanah, jika kelembaban diatas 40% maka penyiraman dilakukan dan jika diatas kelembaban 40% penyiraman akan tidak dilakukan
- Penyiraman dilakukan menggunakan irigasi tetes pada pagi maupun sore hari

➤ **PENANGANAN HAMA DAN PENYAKIT**

- Penyakit phytophthora dibasmi menggunakan fungisida captive
- Penyakit busuk umbi dibasmi menggunakan fungisida nibijin

➤ **PEMUPUKAN (FERTIGASI)**

- Membersihkan tandon (*whasing*)
- Menyediakan larutan sesuai dengan dosis pemupukan
- Mencampur air dengan larutan atau nutrisi sesuai dengan
- Masa pertumbuhan tanaman vegetative/generative

➤ **SANITASI**

- Sanitasi gulma bertujuan untuk mengurangi saingan nutrisi
- Sanitasi daun kering bertujuan untuk membersihkan area
- Sanitasi daun yang jatuh bertujuan supaya tidak menjadi sarang penyakit

➤ **PEMBUMBUNAN 1 DAN 2**

- Pembumbunan pertama bertujuan untuk menaikkan tanah yang turun dari permukaan ke bawah
- Pembumbunan kedua bertujuan untuk mengangkat tanah untuk menutupi perakaran bertujuan untuk memperkokoh perakaran dan memperbesar umbi

➤ **PANEN**

- Panen dilakukan pada umur 100-120 Hari Setelah Tanam
- Sebelum pemanenan dilakukan aplikasi herbisida bertujuan untuk mempermudah pemanenan

Alur Diagram Rekomendasi SOP Budidaya Kentang Menggunakan Irigasi Tetes

